

**Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI
IPA 5 SMA Negeri 5 Karawang Tahun Ajaran 2019/2020**

**Diah Amelia Septiani¹, Fithrida Yuliaty Rizky², Noviatul Latifah³, Suhani⁴ dan
Tralleta Elkana Hayashi⁵**

Universitas Singaperbangsa Karawang
tralleta.hayashi@gmail.com

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Dalam penerapannya, materi yang tersaji memiliki struktur yang berbeda, sehingga butuh pemahaman yang cukup untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, kebanyakan siswa tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia, mereka menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah di pahami. Hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti pemahaman siswa tentang salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi yang akan di teliti adalah teks eksplanasi. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai pengertian teks eksplanasi, menjelaskan mengenai struktur teks eksplanasi serta menganalisis juga menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, dan penilain terhadap kemampuan dalam memahami teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Karawang Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Sumber data pada penelitian ini adalah pembelajaran teks eksplanasi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Membaca, Pemahaman siswa, dan Teks eksplanasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca penting diberikan agar siswa mampu membaca yang sesungguhnya yaitu mampu memahami isi bacaan dengan menangkap berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Kemampuan membaca para siswa yang belum terjadi secara baik menyebabkan adanya korelasi rendahnya mutu pendidikan. Hal itu dibenarkan oleh Sitepu (1999) bahwa kebiasaan membaca yang rendah oleh siswa cenderung akan memberikan dampak negatif terhadap mutu pendidikan secara nasional.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Dalam penerapannya, materi yang tersaji memiliki struktur yang berbeda, sehingga butuh pemahaman yang cukup untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, kebanyakan siswa tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia, mereka terlalu menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia mudah dipahami dan di mengerti. Hal itulah yang menarik perhatian penulis untuk meneliti pemahaman siswa tentang salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Materi yang akan diteliti adalah teks eksplanasi, karena kebanyakan siswa tidak begitu memahami struktur yang terdapat pada materi teks eksplanasi. Padahal, materi ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini guna memperbaiki pemahaman siswa mengenai materi tentang teks eksplanasi. Agar materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi siswa. Serta siswa dapat mengidentifikasi struktur yang terdapat pada teks eksplanasi dan mampu menginterpretasikan peristiwa yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Maka dari itu, untuk menambah referensi dan mengkaji lebih mendalam mengenai teks eksplanasi, peneliti akan membedakan subjek dan tempat dalam penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting meneliti “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Karawang Tahun Ajaran 2019/2020”.

TEORI DAN METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 5-6). Dengan metode kualitatif ini, penelitian memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Karawang Tahun Ajaran 2019/2020”.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Pada zaman modern ini, keterampilan membaca merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, keterampilan membaca juga sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa dalam bidang Bahasa Indonesia ataupun dalam bidang ilmu lain. Namun, pada proses pembelajarannya memiliki problematika seperti (1) siswa tidak bersemangat dalam pem belajaran (2) kurangnya ketelitian dalam proses membaca (3) siswa bersemangat dalam pembelajaran membaca jika bahan bacaannya sedikit (4) keterampilan membaca siswa masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat teks eksplanasi sebagai salah satu bahan bacaan untuk meneliti permasalahan dalam pembelajaran membaca siswa. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi. Peneliti memilih SMA Negeri 5 Karawang sebagai tempat penelitian, khususnya di kelas XI IPA 5. Peneliti memilih sekolah tersebut untuk tempat penelitian karena SMA Negeri 5 Karawang merupakan salah satu sekolah favorit di Karawang. Di sekolah ini banyak memiliki siswa-siswa yang terkenal berprestasi dalam bidang nonakademis.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah siswa kelas XI IPA 5, SMAN 5 Karawang pada semester 1 berjumlah 33 siswa. Aktivitas siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan pembahasan teks eksplanasi cukup antusias dalam menghadapi pembelajaran. Pada penelitian kali ini yang diobservasi yaitu menganalisis pemahaman siswa tentang teks eksplanasi.

1. Kemampuan Siswa

Dalam kegiatan orientasi dan identifikasi masalah terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa (tes awal) tentang pemahaman teks eksplanasi. Dalam tes awal sesuai data yang didapat dari 33 siswa hanya 7 siswa yang mampu mengidentifikasi teks eksplanasi salah yang diberikan peneliti pada tes awal, namun demikian mereka juga tetap mengasumsikan bahwa teks tersebut termasuk ke dalam teks eksplanasi. Jadi, selama dilakukan penelitian rata-rata siswa cukup memahami dengan benar seperti apa teks eksplanasi.

2. Tindakan Pembelajaran

Tindakan yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan model ceramah plus. Dalam kegiatan belajarnya siswa dikelompokkan secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang, dengan tujuan agar siswa dapat saling berdiskusi dalam menganalisis teks eksplanasi dan dapat membantu temannya yang kurang paham.

3. Perencanaan

Pada perencanaan peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu bahwa siswa hanya mengenal teks eksplanasi dengan struktur pernyataan umum, sebab akibat dan interpretasi. Dalam observasi peneliti menyampaikan bahwa struktur teks eksplanasi tidak hanya terdiri dari pernyataan umum, sebab akibat dan intrepretasi namun harus ada faktual atau ilmiah yang tidak terdapat campuran personal. Untuk menjaring data dalam penelitian, maka dibuat lembar observasi seperti berikut.

Tabel 1. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Komentar/Saran
1.	Siswa sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan apersepsi	√		Karena siswa lebih banyak memperhatikan dan mengikuti <i>games</i> tersebut
2.	Kegiatan apersepsi membuat siswa termotivasi dan focus dalam belajar	√		Karena siswa antusias setelah mengikuti <i>games</i>
3.	Siswa dapat membuat keadaan kelas dengan tertib	√		Memperhatikan dengan baik
4.	Dalam keadaan kelas yang tertib siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik	√		Memperhatikan dengan baik dan berani untuk bertanya
5.	Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran	√		Karena siswa mengetahui sedikit pengertian dari materi teks eksplanasi
6.	Siswa mengikuti setiap instruksi dari guru	√		Beberapa siswa berani untuk membaca teks yang diberikan
7.	Siswa berpartisipasi dalam pembentukan kelompok belajar	√		Karena dapat mengikuti intruksi pembuatan kelompok dengan cara berhitung
8.	Siswa berkelompok secara heterogen	√		Laki-laki dan perempuan menjadi 1 kelompok
9.	Siswa fokus membaca teks eksplanasi	√		Karena berusaha mencari sebab akibat
10.	Siswa berusaha mencari sebab akibat dalam teks eksplanasi yang diberikan oleh guru	√		Dengan cara berdiskusi dengan teman kelompok
11.	Siswa aktif menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru		√	Hanya 1 orang yang berani bertanya
12.	Siswa dapat menjelaskan kembali isi teks eksplanasi di depan teman-temannya	√		Perwakilan kelompok menjelaskan kembali di depan teman-temannya
13.	Siswa membandingkan dua teks eksplanasi yang dibagikan oleh guru	√		Siswa kembali fokus berdiskusi dengan teman-temannya
14.	Siswa berhasil membedakan antara teks eksplanasi atau bukan	√		Siswa dapat menemukan kekurangan pada teks eksplanasi yang salah dan dapat menyimpulkan itu teks eksplanasi atau bukan
15.	Siswa dapat memahami lembar teks eksplanasi dari guru	√		Siswa dapat menemukan struktur teks eksplanasi

4. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2019. Sebagian besar siswa sudah terlibat aktif, baik dalam penyampaian materi maupun diskusi walaupun ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam bertanya atau lebih asik dengan aktivitasnya sendiri. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, perkenalan, mengabsen siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum masuk ke pembahasan guru sedikit memberi *games* untuk memfokuskan siswa dan memberi hiburan agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti diawali dengan pembuatan kelompok secara heterogen setelah siswa berada pada kelompoknya masing-masing maka guru mulai sedikit menjelaskan apa itu teks eksplanasi, contoh teks eksplanasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya perihal materi teks eksplanasi. Setelah semua tahu tentang teks eksplanasi guru memberikan teks eksplanasi yang salah dengan tidak mencantumkan akibat dari sebuah bencana, lalu siswa diberi soal tentang teks eksplanasi yang pertama. Pembahasan kedua yaitu membahas bersama dari teks eksplanasi yang telah diberikan, lalu dijelaskan bahwa teks eksplanasi yang benar yaitu terdapat faktual atau ilmiahnya. Dengan demikian siswa paham sendirinya bahwa teks pertama itu salah, lalu guru memberi teks yang kedua dan pertanyaannya. Dari data yang didapat pada tes kedua siswa sudah paham seperti apa teks eksplanasi itu.

c. Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi teks eksplanasi, memberikan pertanyaan dan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar lalu ditutup dengan sesi dokumentasi.

5. Pengamatan

Peneliti melakukan observasi dan penilaian terhadap siswa dalam kelompok yang terdiri dari: pengamatan aspek psikomotorik yaitu keterampilan motorik siswa yang terdiri dari kemampuan menjelaskan kembali teks eksplanasi dan strukturnya, kemampuan mengajukan pertanyaan, dan kemampuan berdiskusi. Pengamatan pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini aspek yang diamati adalah pemahaman siswa tentang teks eksplanasi dan sikap siswa dalam belajar dengan proses pembelajaran meliputi menjelaskan kembali teks eksplanasi di depan teman-temannya dan cara menyampaikan pertanyaan atau pendapat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari konsep yang digunakan peneliti sebagai pelengkap dari penelitian ini. Guna dari wawancara ini sebagai suatu informasi yang didapat oleh peneliti dari narasumber, sebagai informasi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur. Dalam tahap ini peneliti mendapat data dengan mewawancarai seorang guru dari mata pelajaran

Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 5 Karawang agar mendapat informasi seputar pelajaran, sikap siswa ketika belajar, dan perwayatan tentang guru serta sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari penelitian, sama halnya dengan observasi dan wawancara. Dokumentasi sangat berperan sebagai penguat dari informasi hasil wawancara maupun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Informasi yang didapat oleh peneliti dari sesi dokumentasi merupakan pengambilan gambar dan video dari apa yang peneliti amati. Penelusuran dokumentasi diperoleh secara sengaja saat observasi berlangsung di kelas, guna mendokumentasikan kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung.

4. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti mendapatkan hasil penelitian melalui tes yang diberikan kepada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Karawang mengenai teks eksplanasi. Peneliti menggunakan konsep dengan cara perbandingan antara contoh teks eksplanasi yang salah dengan contoh teks eksplanasi yang benar. Peneliti memberikan tes kepada siswa melalui diskusi kelompok dan tes individu.

1. Tes Diskusi Kelompok

Peneliti menjelaskan materi tentang teks eksplanasi, peneliti membagikan kertas yang berisikan sebuah teks yang berjudul “Gempa Bumi”. Kemudian, peneliti mengintruksikan siswa untuk membuat sebuah kelompok yang terbagi atas 6 kelompok lalu melakukan diskusi kelompok untuk menentukan apakah teks yang dibagikan ke masing-masing kelompok tersebut termasuk ke dalam sebuah teks eksplanasi atau tidak? Jika jawabannya “Ya”, maka siswa harus menentukan struktur-struktur teks eksplanasi yang terdapat pada teks tersebut, seperti paragraf mana sajakah yang terdapat pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi serta adakah unsur ilmiahnya. Setelah selesai mengidentifikasi, perwakilan dari setiap kelompok melakukan presentasi dari hasil yang siswa diskusikan bersama kelompoknya. Hasil dari penelitian dalam tes awal, 6 kelompok tersebut menyebutkan bahwa teks tersebut termasuk ke dalam teks eksplanasi karena terdapat pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi. Namun, siswa tidak menyadari bahwa teks tersebut bukanlah termasuk ke dalam teks eksplanasi karena teks “Gempa Bumi” tersebut tidak terdapat unsur ilmiah. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa siswa XI IPA 5 SMA Negeri 5 Karawang belum sepenuhnya memahami teks eksplanasi.

Setelah peneliti melakukan koreksi dan memberikan pemahaman kembali mengenai teks eksplanasi kepada siswa, peneliti melakukan tes yang kedua, tes kedua dilakukan sama seperti saat memberikan arahan tes yang pertama, peneliti memberikan teks dengan judul yang sama yaitu “Gempa Bumi”, hanya kini, di dalam teks tersebut terdapat unsur ilmiahnya, namun dengan isi teks yang berbeda. Masih dalam diskusi kelompok, siswa harus mengidentifikasi apakah teks tersebut termasuk ke dalam teks eksplanasi atau tidak? Jika “Ya”, maka siswa harus menyatakan pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi dalam teks kedua “Gempa Bumi” tersebut. Setelah melakukan diskusi kelompok, perwakilan dari 6 kelompok memberikan

pernyataan bahwa teks kedua merupakan teks eksplanasi karena selain terdapat pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi, juga terdapat unsur ilmiahnya. Hasil tes kelompok sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Kelompok

No	Kelompok	Teks “Gempa Bumi”	
		Teks Pertama	Teks Kedua
1.	Kelompok 1	0	1
2.	Kelompok 2	0	1
3.	Kelompok 3	0	1
4.	Kelompok 4	0	1
5.	Kelompok 5	0	1
6.	Kelompok 6	0	1

Peneliti menyimpulkan melalui diskusi tersebut, bahwa rata-rata siswa yang sudah memahami dan mengetahui struktur dari teks eksplanasi serta unsur teks eksplanasi yang memiliki unsur ilmiah di dalamnya. Dapat dilihat dari hasil analisis perbandingan antara teks pertama dan teks kedua yang diberikan peneliti.

2. Tes Individu

Peneliti memberikan tes individu bagi siswa setelah melakukan diskusi kelompok. Setelah melakukan tes pertama dalam diskusi kelompok, peneliti memberikan sebuah teks kepada individu untuk dibaca terlebih dahulu. Peneliti memberikan contoh teks pertama untuk dipahami dengan batas waktu kurang dari tiga menit, kemudian peneliti mengambil kembali teks tersebut dan memberikan lembaran tes individu yang berisikan tiga pertanyaan yang masih berhubungan dengan teks pertama.

Pertanyaan:

1. Apa penyebab terjadinya gempa bumi?
2. Sebutkan jenis-jenis gempa bumi?
3. Apa langkah-langkah yang Anda lakukan jika terjadi gempa bumi?

Setelah siswa mengerjakan tes individu yang pertama. Kemudian, peneliti melakukan tes individu yang kedua dengan memberikan contoh teks yang kedua untuk dipahami dengan batas waktu kurang tiga menit. Lalu, peneliti mengambil kembali contoh teks tersebut dan membagikan soal yang berisikan tiga pertanyaan yang masih berhubungan dengan teks kedua tersebut.

Pertanyaan:

1. Apa yang menyebabkan gempa bumi terjadi?
2. Sebutkan jenis-jenis gempa bumi?
3. Jelaskan pengertian teori *Tektonik Plate*?

Tabel 3. Hasil Tes Individu

No	Bahan Bacaan	Skor					
Nilai		100	90	80	70	60	50
1.	Teks Pertama (Tes pertama)	2	5	12	12	2	0
2.	Teks Kedua (Tes kedua)	4	5	13	9	2	0

Dapat dilihat dari data di atas, bahwa pada tes pertama rata-rata siswa mendapatkan skor 80 dan 70. Untuk tes kedua terdapat peningkatan pada skor 80 dan 100. Peneliti menyimpulkan bahwa ada peningkatan yang terjadi pada pemahaman siswa setelah diberikan penjelasan serta siswa serentak membaca teks yang telah diberikan peneliti, agar siswa lebih memahami kedua teks tersebut, walaupun rata-rata yang menjawab termasuk pada kategori cukup paham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah segala kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan dengan matang dimulai dari materi, teknik-teknik yang digunakan pada pembelajaran, merancang kegiatan, dan mengulas kembali, memberikan suasana senyaman mungkin, serta melakukan kegiatan *ice breaking* atau kuis sebagai teknik untuk mengembalikan fokus siswa. Semua kegiatan itu akan mendorong siswa, agar fokus ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, suatu pembelajaran yang sudah terususun, terencana secara sistematis dipastikan akan sesuai dengan tujuannya dan terarah. Semua itu harus diiringi dengan kinerja guru yang berkualitas dan kesabaran yang cukup.

Selain itu, pada tingkat pemahaman siswa terhadap bahan bacaan teks eksplanasi, peneliti mengambil sampel pada kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 5 Karawang. Setelah dilakukan penelitian, ternyata pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi yang terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu hanya sebatas cukup memahami strukturnya. Rupanya, masih banyak yang menganggap bahwa teks eksplanasi hanyalah teks yang memiliki pernyataan umum, unsur kausalitas atau sebab-akibat, dan interpretasi. Sedangkan, teks eksplanasi itu harus memiliki unsur yang dapat dijelaskan secara ilmiah dan faktual. Maka, setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, peneliti memberikan pemahaman materi khususnya mengenai teks eksplanasi.

Setelah diberikan penjelasan secara berkala, peneliti melakukan tes kembali untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi. Ternyata, setelah dilakukan tes untuk kedua kalinya, terjadi peningkatan cukup signifikan. Peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas, serta pemberian materi yang sudah memiliki konsep menarik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu atau informasi yang diterimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.